

**UPAYA MASYARAKAT SEKITAR LOKALISASI DALAM
MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH
(STUDI KASUS DI MASYARAKAT SEKITAR PASAR KEMBANG
RW SOSROWIJAYAN KULON PERSPEKTIF HUKUM ISLAM)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

NGATO U ROHMAN

NIM: 11350007

PEMBIMBING:

Dra. Hj. ERMİ SUHASTI, M.Si

**JURUSAN AL AHWAL ASY-SYAKHSIYAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara pria dengan wanita sebagai suami dan isteri dengan tujuan membangun keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Setiap keluarga pasti mendambakan hidup tenteram, penuh cinta dan kasih sayang. Lalu bagaimana jika sebuah keluarga dihadapkan dengan masyarakat yang kurang sehat sebab kurang berfungsi pranata sosial sebagaimana mestinya. Lingkungan sekitar lokalisasi misalnya, lingkungan ini adalah salah satu tempat yang penuh godaan dan rintangan bagi sebuah keluarga. Keberadaan lokalisasi yang kondisi sosialnya sebagian besar kurang memperhatikan norma agama tentu bisa menjadi ancaman terhadap keharmonisan keluarga. Tingkah laku yang dipraktikkan Pekerja Seks Komersial dengan pengunjung baik itu dalam berpakaian dan tutur kata juga tentu bisa mempengaruhi anak-anak yang tinggal di sekitar lokalisasi. Dalam konteks ini adalah lingkungan sekitar lokalisasi pasar kembang RW Sosrowijayan Kulon.

Oleh sebab itu, penyusun mencoba untuk meneliti upaya masyarakat sekitar lokalisasi Pasar Kembang RW Sosrowijayan Kulon dalam mewujudkan keluarga sakinah Perspektif Hukum Islam. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana upaya masyarakat sekitar lokalisasi Pasar Kembang dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* di tengah-tengah godaan dan rintangan yang setiap saat bisa mengancam keberlangsungan keharmonisan keluarga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan analisis data kualitatif, artinya data yang akan menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah hasil dari fakta yang terjadi di lapangan yakni pada Masyarakat Sekitar Lokalisasi Pasar Kembang RW Sosrowijayan Kulon. metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan Observasi dan Wawancara. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan normatif yuridis pendekatan terhadap suatu persoalan yang didasarkan kepada nash-nash yang ada dipadukan dengan UU Perkawinan di Indonesia.

Hasil dari penelitian ini, upaya yang dilakukan oleh Masyarakat Sekitar Lokalisasi Pasar Kembang RW Sosrowijayan Kulon dalam mewujudkan keluarga sakinah adalah yakni *pertama*, dengan cara membangun komunikasi yang baik. *Kedua*, hidup sabar, saling percaya, pengertian, dan saling mengingatkan. *Ketiga*, menerapkan prinsip musyawarah dalam menghadapi persoalan. *Keempat*, membekali pendidikan Islam kepada keluarga. Lingkungan sekitar tidak lantas menjadi alasan sebagai ancaman terhadap upaya membangun keluarga sakinah seperti yang telah dilakukan Masyarakat RW Sosrowijayan Kulon. Semua tergantung pada kesungguhan para penyelenggara rumah tangga dengan berbekal pengetahuan dan penghayatannya terhadap ajaran agama. Hal demikian justru dapat dimanfaatkan menjadi ladang untuk terus berdakwah di lingkungan sekitarnya sesuai dengan amanah Al-Qur'an surat al-Furqan (25): 74 yang di sebutkan di akhir ayat yaitu keluarga yang menjadi panutan bagi orang-orang yang bertaqwa.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ngato U Rohman
NIM : 11350007
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Judul : **“UPAYA MASYARAKAT SEKITAR
SKRIPSI LOKALISASI DALAM MEWUJUDKAN
KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS DI
MASYARAKAT SEKITAR PASAR KEMBANG
RW SOSROWIJAYAN KULON PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM)”**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Sya'ban 1437 H

03 Juni 2015 M

Yang Menyatakan;



Ngato U Rohman
NIM: 11350007

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Ngato U Rohman

Kepada :

Yth. **Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**

UIN Sunan Kalijaga

Di. Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ngato U Rohman

NIM : 11350007

JudulSkripsi : **“UPAYA MASYARAKAT SEKITAR LOKALISASI
DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH
(STUDI KASUS DI MASYARAKAT SEKITAR PASAR
KEMBANG RW SOSROWIJAYAN KULON
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM)”**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu kepada Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya berharap agar skripsi saudara tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Untuk itu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Yogyakarta, 16 Sya'ban 1437 H

03 Juni 2015 M



Pembimbing,

Dra. Hj. Ermi Suhasti, M.Si
NIP : 19620908 198903 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DS/PP.00.9/0346/2015

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA MASYARAKAT SEKITAR LOKALISASI DALAM MEWUJUDKAN
KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS DI MASYARAKAT SEKITAR PASAR
KEMBANG RW SOSROWIJAYAN KULON PERSPEKTIF HUKUM ISLAM)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NGATO U ROHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 11350007
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Juni 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.SI.
NIP. 19620908 198903 2 006

Penguji I

Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.
19710430 199503 1 001

Penguji II

Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.
19720511 199603 2 002

Yogyakarta, 18 Juni 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum
DEKAN



Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša'	š	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	Zet (denagn titik di bawah)

ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Ta’ Marbūtâh* di akhir kata

1. Bila *ta’ Marbūtâh* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta’ Marbūtâh* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā’</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta'* *Marbūtâh* hidup dengan *hârakat fathâh, kasrah dan dâmmah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakât al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

ـَ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ـُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>fathah+alif</i> جَاهِلِيَّة	Ditulis Ditulis	\bar{A} <i>jāhiliyyah</i>
2	<i>fathah+ya' mati</i> تَنْسَى	Ditulis Ditulis	\bar{A} <i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah+ya' Mati</i> كَرِيم	Ditulis Ditulis	\bar{I} <i>karīm</i>
4	<i>ḍammah+wawu mati</i> فُرُوض	Ditulis Ditulis	\bar{U} <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>fathah+ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2	<i>fathah+wawu mati</i> قَوْل	Ditulis Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

1	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
2	لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>as-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

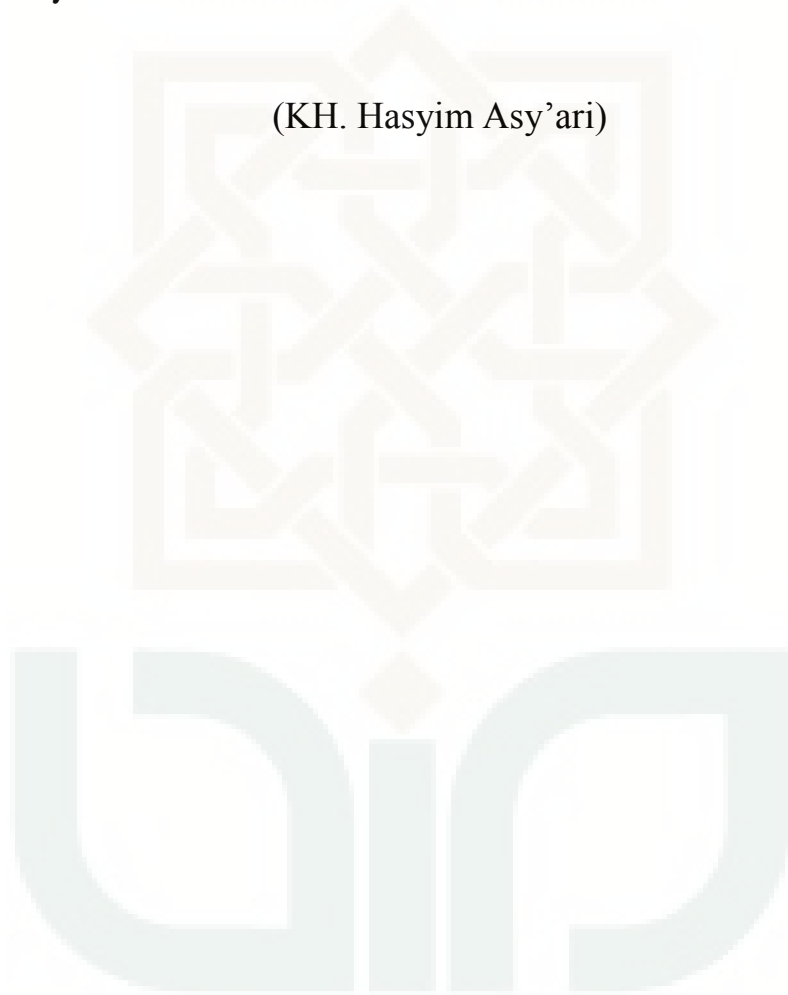
Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أَهْلِ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

*Jatkala waktuku habis tanpa karya dan pengetahuan,
lantas apa makna umurku ini?*

(KH. Hasyim Asy'ari)



PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

Ayahanda dan ibunda tercinta: M. Aziz dan Watini

Doa dan kasih sayang keduanya memberi banyak inspirasi bagi penyusun, semoga keduanya slalu diberi nikmat sehat dalam menjalani hari-hari tuanya dengan penuh keberkahan dan ridho dari Allah SWT.

Untuk kedua adikku: Ngalifatul Hikmah dan Nur Rohmatul lailiah.

Semoga kalian berdua tumbuh sebagai anak yang sholihah, berbakti kepada orang tua dan menjadi orang yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله والشكر لله، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله، والصلاة والسلام على سيدنا محمد بن عبد الله وعلى آله وأصحابه ومن تبعه، لا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم، أما بعد.

Segala puji hanya milik Allah swt, Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada pemimpin kita Nabi Muhammad Saw. dan segenap keluarganya, sahabatnya, serta seluruh pengikutnya. Beliau diutus dengan mengusung rahmat bagi segenap alam semesta.

Kata syukur kepada Allah Swt yang pantas untuk mengawali karya ilmiah ini. Atas rahmat dan ridho-Nya penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir pendidikan S1 di program studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan skripsi yang berjudul “Upaya Masyarakat Sekitar Lokalisasi Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Masyarakat Sekitar Pasar Kembang RW Sosrowijayan Kulon Perspektif Hukum Islam)”.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata1 di Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan tugas akhir ini juga merupakan bentuk

implementasi dari teori-teori yang telah didapat oleh penyusun ketika di bangku perkuliahan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung, mendorong, membimbing dan memberi masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, Ma.,Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. Wawan Gunawan. S.Ag. M.Ag, selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah.
4. Dr. H. Malik Madani, MA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dra. Hj. Ermi Suhasti, M.Si. Selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas keikhlasan memberi bimbingan dengan sabar, teliti, dan optimal selama mendampingi penyusun dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Bapak-Ibu dosen Jurusan Al-Akhwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penyusun. Dan juga karyawan/karyawati Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.

7. Masyarakat Sosromenduran khususnya warga asli RW Sosrowijayan Kulon. Terimakasih atas kemudahan, bantuan, dan kesediaannya untuk diwawancarai oleh penyusun ketika melakukan penelitian di lokasi.
8. Kepada semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah angkatan 2011, khususnya saudara M. Fanani, Mun'im, Islakhul Amri, Najih, Faried nabil, Najib, Suryadi, Fikki, dkk yang selalu setia menjadi teman ngopi dan diskusi seputar isu-isu hukum keluarga.
9. Kepada teman seperjuangan di MASS Tebuireng khususnya Saudara Aan, Muslich, Mufti, Maleka, Ipud, Fitroh Dkk yang senantiasa memberi dukungan dan semangat tiada henti.
10. Kepada semua dulur HIMASAKTI (Himpunan Mahasiswa Santri Alumni Keluarga Tebuireng) Yogyakarta dari berbagai angkatan, khususnya angkatan 2011. Berawal dari sini, penyusun banyak belajar tentang arti kekeluargaan.
11. Kepada teman-teman seperjuangan di organisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) khususnya teman angkatan Korp KOPI 2011.
12. Kepada dulur HIMARS (Himpunan Alumni Roudlotussholihin) Yogyakarta. Kalian sudah menjadi bagian dari keluarga sekaligus teman bagi penyusun dalam berjuang di tanah rantau.
13. Kepada teman-teman seperjuangan di lokasi KKN. Joko, Ma'ruf, Urfa, Umi, Khansa, Rani dan Ochel. Terimakasih atas perjuangan dan

kebersamaannya hingga kalian menjadi bagian cerita dalam hidup penyusun meski waktu yang kita miliki hanya satu bulan.

14. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penyusun baik materi maupun motivasi dan dukungan demi lancarnya proses studi.

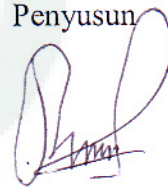
Demikian pengantar dari penyusun, semoga amal yang telah diberikan senantiasa mengalir sebagai ilmu yang manfaat dan dibalas dengan sebaik-baiknya balasan.

Pada akhirnya penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan. Semoga skripsi ini menjadi doa bagi penulis dan pembaca aamiin.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Penyusun



Ngato U Rohman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	13
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KELUARGA SAKINAH ..	24
A. Pengertian Keluarga Sakinah	24
B. Dasar-dasar Atau Nash Tentang Keluarga Sakinah	26

C. Prinsip Islam dan Undang-undang Perkawinan di Indonesia	
Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah	27
1. Memilih Pasangan Hidup	28
2. Tujuan Pernikahan	32
3. Cara Merawat Cinta dan Kasih Sayang	34
4. Cara Membina Hubungan Suami Isteri.....	35
5. Fungsi Suami Sebagai Pemimpin Rumah Tangga.....	40
6. Hak dan Kewajiban Suami Isteri.....	42
7. Menerapkan Nilai-nilai Islami Dalam Mendidik Anak	45
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH SOSROMENDURAN	
DAN UPAYA MASYARAKAT LOKALISASI PASAR KEMBANG	
RW SOSROWIJAYAN KULON DALAM MEWUJUDKAN	
KELUARGA SAKINAH.....	51
A. Deskripsi Wilayah.....	51
1. Kondisi Geografis	51
2. Komposisi Penduduk	53
B. Kondisi Sosial Masyarakat Kelurahan Sosromenduran.....	54
1. Potret Pendidikan	54
2. Pekerjaan/Mata Pencaharian	56
3. Kondisi Sosial Keagamaan	58
4. Kondisi Kesejahteraan Keluarga.....	61
C. Upaya Masyarakat Sekitar Lokalisasi Pasar Kembang RW	
Sosrowijayan Kulon Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah.	64

BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP UPAYA	
MASYARAKAT SEKITAR LOKALISASI DALAM	
MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI MASYARAKAT	
SEKITAR LOKALISASI PASAR KEMBANG RW	
SOSROWIJAYAN KULON.....	74
1. Membangun komunikasi yang baik	77
2. Hidup Sabar Terhadap Keluarga, saling percaya, pengertian, dan saling mengingatkan dalam hal kebaikan.....	81
3. Menerapkan Prinsip Musyawarah Dalam Mengatasi Setiap Persoalan Keluarga.....	83
4. Membekali Pendidikan Islam Pada Anak Khususnya dan Keluarga Pada Umumnya Sebagai Bekal Hidup di Dunia dan Akhirat	85
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran dan Rekomendasi	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami dan isteri dengan tujuan membangun keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.¹ Islam mengajarkan pada setiap keluarga untuk selalu membangun fondasi rumah tangga yang sakinah penuh cinta dan kasih sayang. Ibarat bintang sebagai perhiasan langit, keluarga sakinah sebagai perhiasan indah di masyarakat.

Keluarga sakinah penuh cinta dan kasih sayang merupakan salah satu tujuan dalam perkawinan. Tujuan ini dapat dicapai dengan sempurna jika tujuan-tujuan lain dapat terpenuhi, atau dengan ungkapan lain, tujuan yang lain hanya sebagai pelengkap saja, yakni: tujuan reproduksi, tujuan memenuhi kebutuhan biologis, tujuan menjaga diri, dan tujuan ibadah.² Istilah sakinah jika ditinjau dari sisi bahasa berasal dari bahasa Arab yang berarti bersatu, berkumpul, rukun, akrab, bersahabat, intim, saling mempercayai, ramah tamah, jinak, saling menyenangkan, dan saling meredakan. Keluarga sakinah secara etimologi berarti hubungan suami isteri yang dibentuk berlandaskan syariat Islam, dengan tujuan

¹Pasal 1 UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

²Khoirudin Nasution, *Hukum Perkawinan 1*, (Yogyakarta: Academia+Tazzafa, 2004) hlm. 38.

menciptakan suasana harmonis, penuh kasih sayang dan diliputi rahmat Allah dalam lingkungan keluarga.³

Beberapa definisi di atas, menyimpulkan bahwa yang dikehendaki agama dalam mewujudkan keluarga sakinah yaitu hendaknya sebuah keluarga selalu berupaya bersatu, saling menghargai, saling mengayomi, saling mempercayai, selalu meredam amarah negatif, bersikap ramah antara satu dengan lainnya, menjalani kehidupan berkeluarga dengan berlandaskan syariat Islam. Bila tujuan di atas tercapai, maka akan tercipta suasana kehidupan keluarga yang harmonis penuh kasih sayang dapat membawa kebaikan bagi dirinya sendiri dan masyarakat lingkungan sekitarnya juga mendapat rahmat dari Allah SWT.

Allah SWT. Berfirman:

ومن آية أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها وجعل بينكم مودة ورحمة إن في ذلك لآيات لقوم يتفكرون⁴

Rumah tangga yang seperti inilah yang diisyaratkan Islam. Ada tiga kata kunci mendasar yang disampaikan Allah dalam ayat tersebut yakni kata *sakinah*, *mawaddah* dan *rahmah*.

Rumah tangga atau keluarga adalah komunitas terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari manusia yang tumbuh berkembang sejak dimulainya kehidupan, sesuai dengan tabiat dan naluri manusia, yaitu

³Muhammad thalib, *Kado Keluarga Sakinah 40 Tanggung Jawab Suami Isteri*(Yogyakarta: Hidayah Ilahi, 2003), Hal 13

⁴ al-Rūm (30):21

memandang sesuatu dengan matanya, menyikapi sesuatu dengan jalan hukum, kecenderungan memilih arah yang baik, serta mengupayakan dengan segala yang dimilikinya. Kemudian menganggap bagus sesuatu yang dilihatnya benar, atau membenarkan sesuatu yang dilihatnya buruk.⁵

Oleh karena itu, keluarga adalah tempat pertama yang paling berkontribusi mencetak pribadi seseorang. Jika keluarga tersebut baik, maka akan baik pula pembentukan pribadi seseorang tersebut. Juga sebaliknya, bila keluarga tersebut penuh kebencian, dengki, dan kotoran maka tunggulah kehancuran sebuah keluarga.

Dalam perjalanannya tentu sebuah rumah tangga tidak begitu saja berjalan dengan mulus, bermacam-macam problematika kehidupan akan silih berganti menyinggahi sebuah keluarga. Persoalan dalam keluarga dapat berasal dari internal maupun eksternal keluarga tersebut. Kadang kala permasalahan keluarga cukup memberatkan dan kadang kala hanya persoalan untuk sementara waktu. Jika dalam sebuah keluarga memiliki komitmen yang baik, maka akan tercapai keluarga yang *sakinah mawaddah warahmah*.

Keharmonisan dalam rumah tangga juga terkadang tak luput dari ancaman lingkungan luar keluarga. Maksud lingkungan di luar keluarga di sini yaitu para tetangga, para teman sekantor, para teman seorganisasi dan

⁵Abdul Hamid Kisyik, *Bimbingan Islam Untuk Mencapai Keluarga Sakinah*(Bandung: Al-Bayan, 2000) hlm 214

masyarakat lainnya yang membawa pengaruh terhadap kehidupan rumah tangga.⁶

Dalam tatanan kehidupan hendaknya norma-norma dijalankan sebagai pengatur keberlangsungan hidup bermasyarakat baik itu norma agama atau norma yang berlaku dalam masyarakat pada umumnya. Jika norma diperhatikan dalam suatu masyarakat kehidupan akan mudah terkendali. Begitu juga sebaliknya, jika norma itu diabaikan maka akan timbul persoalan-persoalan sosial di masyarakat.

Namun, kehidupan suatu masyarakat tidak selamanya berjalan dengan lancar, mulus, dan bahagia. Ada masyarakat yang kurang sehat sebab kurang berfungsi pranata sosial sebagaimana mestinya sedang warganya ada pula memiliki taraf sosial yang baik. Masyarakat yang sedang berkembang biasanya diikuti perubahan-perubahan nilai dalam kehidupan warganya.⁷ Lingkungan sekitar lokalisasi misalnya, lingkungan ini adalah salah satu tempat yang penuh godaan dan rintangan bagi sebuah keluarga dan masyarakat. Keberadaan lokalisasi yang kondisi sosialnya sebagian besar kurang memperhatikan norma-norma agama tentu bisa menjadi momok dan dapat mengancam keberlangsungan keharmonisan keluarga. Tingkah laku yang dipraktikkan Pekerja Seks Komersial dengan

⁶Ilyas kahar dan Djaslim Saladin, *Manajemen Strategi Keluarga Sakinah "Menuju Keluarga Bahagia"*(Bandung: Mandar Maju, 1996) hlm 71

⁷Hasan Basri, *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal142

pengunjung baik itu dalam berpakaian dan tutur kata juga tentu bisa mempengaruhi anak-anak yang tinggal di sekitar lokalisasi.

Penting kiranya penyusun mencoba mengangkat tema besar mengenai bagaimana upaya masyarakat sekitar lokalisasi dalam mewujudkan keluarga sakinah sebagai tugas akhir. Hal ini bertujuan untuk dijadikan pedoman para pembaca khususnya bagi yang sudah berkeluarga, mengingat di tengah masyarakat saat ini sudah mulai menjauh dari agama, tentu hal ini akan berpengaruh terhadap keluarga mereka. Banyak sekali terjadi perceraian di sekitar kita yang ternyata setelah ditelisik cuma gara-gara hal sepele yang akhirnya berujung pada konflik internal dan bisa mengancam keberlangsungan keluarga.

Keluarga sakinah tentu sudah banyak orang meneliti dan mempublikasikan dari berbagai sudut pandang. Namun, keluarga sakinah yang akan penyusun kemukakan dalam penelitian ini berbeda karena penyusun dalam penelitian ini mewawancarai masyarakat sekitar lokalisasi pasar kembang.

Lokalisasi Pasar Kembang mayoritas warga Yogyakarta mengetahui keberadaannya sebagai lokalisasi ternama di Yogyakarta. Pasar Kembang secara historis dikenal sebagai tempat praktik prostitusi kurang lebih sejak 127 tahun yang lalu, yaitu seiring dengan proses pembangunan jalan kreta api yang menghubungkan antara kota-kota Jawa

seperti Batavia, Bogor, Cianjur, Cilacap, dan Surabaya pada tahun 1884.⁸ Seiring dengan aktivitas pembangunan rel kereta api, muncullah tempat-tempat hiburan malam salah satunya adalah tempat prostitusi.

Mulai tahun 1970 di Yogyakarta sebenarnya ada dua tempat prostitusi. *Pertama* adalah pasar kembang, *kedua* adalah Resosialisasi Wanita Tuna Susila di Dusun Mrican, Kecamatan Umbulharjo. Resosialisasi Mrican yang berada di sebelah barat sungai Gajah Wong itu orang lebih sering menyebut dengan nama Sanggrahan atau SG. Lokalisasi SG ini dikelola oleh pemkot Yogyakarta. Pada penghujung abad 20 atau sekitar tahun 1999-an, kawasan ini ditutup oleh walikota dan diganti menjadi terminal penumpang Giwangan Yogyakarta, setelah memindahkan terminal Umbulharjo di Jalan Veteran. Sampai saat ini diperkirakan ada 300-an Pekerja Seks Komersial yang berada di Kawasan Pasar Kembang. Lokasi Prostitusi juga membaur satu dengan warga sekitar.⁹ Satu hal yang menjadi persoalan adalah kekhawatiran masyarakat sekitar akan keberadaan Pekerja Seks Komersial dan para pengunjungnya adalah ancaman terhadap keutuhan keharmonisan dalam rumah tangga.

Menarik kiranya penyusun mencoba mengangkat judul skripsi
“Upaya Masyarakat Sekitar Lokalisasi Dalam Membangun Keluarga

⁸ Bestyan Breny Siswanto, “Prostitusi di Sosrowijayan Yogyakarta: Studi Interaksi Pekerja Seks Komersial Pasar Kembang Dengan Masyarakat Sosrowijayan”, (*Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013)

⁹ Bagus Kurniawan, “Melongok Sarkem, Lokalisasi Tertua di Yogya Yang Masih Eksis,” <http://news.detik.com/read/2014/06/20/140150/2614292/10/melongok-sarkem-lokalisasi-tertua-di-yogya-yang-masih-eksis>. Diakses tgl 23 Mei 2015.

Sakinah, Studi Kasus di Masyarakat Sekitar Lokalisasi Pasar Kembang RW Sosrowijayan Kulon” mengingat dalam kehidupan sehari-hari tentu keluarga sekitar lokalisasi Pasar Kembang banyak menemukan godaan dan rintangan yang sewaktu-waktu dapat mengancam keharmonisan keluarga mereka.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan tersebut, antara lain yaitu:

1. Bagaimana upaya masyarakat sekitar lokalisasi Pasar Kembang RW Sosrowijayan Kulon dalam mewujudkan keluarga sakinah?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap upaya masyarakat sekitar lokalisasi Pasar Kembang dalam mewujudkan keluarga sakinah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mendeskripsikan gambaran kondisi masyarakat sekitar lokalisasi Pasar Kembang baik itu secara geografis maupun sosial dan keagamaan.
2. Untuk menganalisis bagaimana upaya masyarakat sekitar lokalisasi Pasar Kembang dalam mewujudkan keluarga yang *sakinah mawaddah warahmah* di tengah-tengah godaan dan rintangan yang setiap saat bisa mengancam keberlangsungan keharmonisan keluarga.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam memperkaya khazanah keilmuan khususnya dalam masalah seputar Al-Ahwal As-Syakhsiyah.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai bahan penerapan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada di masyarakat.

b. Bagi masyarakat luas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara moral untuk masyarakat dalam upaya membangun keluarga sakinah yang di dambakan setiap keluarga, khususnya bagi masyarakat yang ada di sekitar lokalisasi di manapun.

D. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan landasan utama penyusun dalam menentukan posisi penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelusuran yang telah dilakukan, penyusun mendapatkan beberapa skripsi yang bisa menjadi rujukan, seperti yang telah ditulis oleh:

Pertama, skripsi Bestyan Breny Siswanto yang berjudul: “Prostitusi di Sosrowijayan Yogyakarta (Studi Interaksi Pekerja Seks Komersial Pasar Kembang Dengan Masyarakat Sosrowijayan).¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi yang terjadi antara

¹⁰Bestyan Breny Siswanto, “Prostitusi di Sosrowijayan Yogyakarta: Studi Interaksi Pekerja Seks Komersial Pasar Kembang Dengan Masyarakat Sosrowijayan”, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013)

PSK yang beragama Islam dengan Masyarakat sekitarnya, selain itu penelitian ini juga berusaha mencari tahu bagaimana pengaruh Islam dengan praktik prostitusi pada Pekerja Seks Komersial yang ada di Pasar Kembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial yang terjadi antara Pekerja Seks Komersial dengan masyarakat sekitar berlangsung dengan baik. Masyarakat Sosrowijayan secara umum beranggapan bahwa Pekerja Seks Komersial yang ada di sekitar mereka adalah manusia sama seperti mereka, sehingga layak mendapatkan perhatian dan tidak dikucilkan. Namun demikian, secara dimensi ekonomi menempatkan masyarakat sebagai pihak yang paling diuntungkan secara ekonomi dari praktik tersebut. Ini terbukti dengan terjadinya transaksi jual beli, sewa menyewa diantara keduanya. Simbiosis mutualisme layaknya menjadi dalil yang tepat dalam proses interaksi masyarakat dengan Pekerja Seks Komersial. Sedangkan doktrin-doktrin agama tidak memberikan pengaruh pada praktik prostitusi yang ada di Sosrowijayan. Agama hanya berada di ruang privat Pekerja Seks Komersial dengan masyarakat sekitar. Sedangkan yang berkaitan dengan praktik prostitusi itu sendiri secara agama sama sekali tidak diacuhkan.

Kedua, skripsi Moch. Lukman Hakim yang berjudul: “Hak Asasi Pekerja Seks di Indonesia (Study Kasus di Lokalisasi Sosrowijayan)”.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Hak Asasi Pekerja Seks di Indonesia, bagaimana negara menempatkan pekerja seks dan juga

¹¹Moch. Lukman Hakim, “Hak Asasi Pekerja Seks di Indonesia: Studi Kasus di Lokalisasi Sosrowijayan”, (*Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010)

bagaimana Islam memandang Hak Asasi Pekerja Seks dalam tatanan sosial sebuah negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hak Asasi Pekerja Seks sama dengan HAM, dan banyak Hak Asasi Pekerja Seks yang tidak terpenuhi. Diantaranya hak kesetaraan atau perlindungan yang sama di muka hukum dan bebas dari semua bentuk diskriminasi berbasis seks, seksualitas dan gender. Hak untuk kebebasan berpikir, berpendapat, berekspresi dan berserikat. Hak pendidikan dan informasi. Dan beberapa hak lainnya sesuai yang menjadi mandat dari konstitusi. Selama ini pekerja seks mengalami diskriminasi, sehingga banyak sekali hak mereka yang tidak terpenuhi. Negara selama ini menganggap Pekerja Seks Komersial sebagai pelaku kriminal bukan sebagai seseorang yang berprofesi sebagai pekerja seks sehingga tidak ada kebijakan yang mengarah pada perlindungan bagi mereka. Pemerintahan berusaha menghapuskan prostitusi dengan mengeluarkan peraturan-peraturan yang mengarah pada hal ini. Upaya-upaya penggusuran dilakukan. Hal ini justru menimbulkan akibat adanya praktik prostitusi yang tidak terkontrol karena kebijakan pemerintah yang tidak mengakomodir Pekerja Seks Komersial. Sementara Islam memandang fenomena ini bukan semata-mata problematika moral saja, melainkan juga problem struktural yang menyebabkan seseorang menjadi pekerja seks. Sehingga Islam menawarkan dengan intervensi terhadap manajemen prostitusi supaya tidak terjadi permasalahan lebih besar. Hal ini sesuai dengan *qoidah*

fiqhiyyah “idza ta’aradla mafsadatāni ru’iya a’dzomuhuma dlalaran biirtikabi akhaffihima”.

Ketiga, skripsi Aulia Arief Lutphi yang berjudul “Kehidupan Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus Faktor Penyebab Perempuan Menjadi Pekerja Seks Komersial di Pasar Kembang Yogyakarta)”.¹² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor perempuan menjadi Pekerja Seks Komersial dilihat dari aspek psikologis, sosial, ekonomi dan agama. Hasil dari penelitian ini *pertama*, dari faktor psikologis menunjukkan bahwa wanita menjadi Pekerja Seks Komersial karena faktor kebencian terhadap mantan suaminya. Baik itu karena ditinggal suami pergi tanpa alasan yang tak jelas dan juga suami yang selingkuh dengan wanita lain. Yang dalam hal ini mengakibatkan dendam dan kebencian hingga menjerumuskan wanita dalam dunia PSK. *Kedua*, faktor sosial dijelaskan bahwa nikah muda dan adanya aktor-aktor yang mendorong seseorang menjadi PSK. *Ketiga*, dari aspek ekonomi subyek penelitian merupakan seseorang yang lemah dalam perekonomian. Kebanyakan dari mereka merupakan tulang punggung keluarga. *Keempat*, dari faktor agama subjek penelitian sangat kurang pemahamannya pada nilai-nilai moral dan agama dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari.

Keempat, skripsi Muhammad Ridwan Firdaus yang berjudul “Konsep Keluarga Sakinah Menurut Pasangan Pekerja Seks Dalam

¹²Aulia Arief Lutphi, “Kehidupan Pekerja Seks Komersial: Studi Kasus Faktor Penyebab Perempuan Menjadi Pekerja Seks Komersial di Pasar Kembang Yogyakarta”, (*Skripsi* Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009)

Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Pada Komunitas “Surti Berdaya” di Giwangan Yogyakarta Tahun 2013)”.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang konsep keluarga sakinah menurut pasangan pekerja seks pada komunitas “Surti Berdaya” di giwangan Yogyakarta dan juga tinjauan hukum Islam. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa keluarga sakinah menurut komunitas “Surti Berdaya” merupakan keluarga yang damai, diawali dengan memiliki jodoh yang seiman, saling setia dan memiliki keluarga yang utuh. Standar ekonomi tidaklah menjadi standar utama, akan tetapi setandar sakinah menurut pasangan pekerja seks terletak pada ikatan emosi antar anggota keluarga. Aspek relijiusitas pasangan juga perlu diperhatikan, hal ini dikarenakan subjek kurang mendapat pendidikan agama yang maksimal. Hal ini disebabkan karena demoralisasi atau penurunan kualitas moral yang disebabkan oleh masalah sosial.

Kelima, skripsi Siti Nur Azizah yang berjudul “Upaya Masyarakat Sekitar Lokalisasi Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga (Studi di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung)”.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pemahaman dan upaya masyarakat sekitar lokalisasi tersebut dalam

¹³Muhammad Ridwan Firdaus, “Konsep Keluarga Sakinah Menurut Pasangan Pekerja Seks Dalam Perspektif Hukum Islam: Studi Kasus Pada Komunitas “Surti Berdaya” di Giwangan Yogyakarta Tahun 2013”, (*Skripsi* Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014)

¹⁴Siti Nur Azizah, “Upaya Masyarakat Sekitar Lokalisasi Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga: Studi di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”, (*Skripsi* Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2009)

mempertahankan keharmonisan rumahtangga. Hasil dari penelitian ini upaya masyarakat sekitar lokasi tersebut dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga diantaranya yaitu dengan cara keluarga harus menjadi prioritas utama, menjaga keutuhan anggota keluarganya, komunikasi yang baik antar anggota keluarga, saling percaya terhadap pasangan, bersyukur atas nikmat Allah, pondasi agama harus kuat dan tanggung jawab dalam keluarga.

Kelima referensi di atas, sebagian terdapat beberapa perbedaan objek dan ada sebagian yang menjelaskan objek kajian yang sama dengan penelitian yang dilakukan penyusun. Namun demikian ke lima referensi di atas belum ada yang menyentuh secara detail bagaimana upaya masyarakat sekitar lokasi dalam membangun keluarga sakinah khususnya wilayah lokasi pasar kembang RW Sosrowijayan Kulon. Dengan kata lain, kelima referensi di atas berbeda dengan fokus kajian penelitian yang akan penyusun lakukan.

E. Kerangka Teoritik

Ada beberapa tujuan pernikahan yang harus dipegang teguh oleh setiap pasangan sebelum dan sesudah melangsungkan pernikahan agar pernikahan tetap utuh, langgeng dan tidak mengalami perceraian. Ayat yang dapat dijadikan dasar dalam menjelaskan tujuan perkawinan adalah:

ومن آية ان خلق لكم من انفسكم ازواجا لتسكنوا اليها وجعل بينكم مودة
ورحمة ان في ذلك لايت لقوم يتفكرون¹⁵

Keluarga sakinah juga bisa disebut sebagai keluarga bahagia. Ayat tersebut menjelaskan tentang tujuan pernikahan dalam aspek kerohanian, yaitu ketenangan hidup yang bisa menimbulkan rasa cinta dan kasih sayang (*mawaddah wa rahmah*). Setidaknya ada tiga kata kunci untuk dikaitkan dengan rumah tangga yang ideal menurut Islam yaitu *as-Sakinah, al-Mawaddah, ar-Rahmah*. Ketenangan merupakan sebuah kondisi di mana ia merasa tenang di tempat tersebut dan tentunya diperoleh dengan cara hidup berpasangan.

Allah SWT berfirman:

هو الذي خلقكم من نفس واحدة وجعل منها زوجها ليسكن اليها فلما
تغشها حملت حملا خفيفا فمرت به فلما اثقلت دعوا الله ربهما لئن آتيتنا
صلحا لَنكونن من الشكرين¹⁶

Dalam penjelasannya tentang kalimat “*li yaskuna ilaihā*” dalam ayat di atas, Ibnu Katsir menegaskan bahwa kalimat ini bermakna menyatukan keduanya secara ruhani (dan oleh karenanya) mereka menjadi tenang.¹⁷ Kebahagiaan berkeluarga demikian yang diisyaratkan oleh Allah

¹⁵ al-Rūm (30):21

¹⁶ Al-A’rāf (7): 189

¹⁷Ulfatmi, *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif islam (Studi Terhadap Pasangan Yang Berhasil Mempertahankan Keutuhan Perkawinan di Kota Padang)*, hlm 64

bertujuan agar manusia selalu mensyukuri dan mengingat atas kebesarannya.

Keluarga sakinah adalah dambaan setiap orang dan Allah menginginkan setiap hambanya yang menikah dapat mewujudkan *sakinah, mawaddah warahmah*. Karena itulah Allah memberikan bimbingan kepada manusia untuk dapat membangun perkawinan yang sakinah tersebut dalam al-Qur'an maupun hadis. *Pertama*, dimulai dari proses pembentukan keluarga yang benar, termasuk petunjuk untuk memilih pasangan hidup Rasulullah SAW bersabda:

تنكح المرأة لأربع لمالها ولحسبها وجمالها ولدينها فاظفر بذات الدين تربت
يداك¹⁸

Kedua, dilanjutkan dengan mengetahui tujuan pernikahan. Allah SWT berfirman:

ومن آية ان خلق لكم من انفسكم ازواجا لتسكنوا اليها وجعل بينكم مودة
ورحمة ان في ذلك لايت لقوم يتفكرون¹⁹

Ketiga, cara merawat cinta dan kasih sayang merupakan prinsip yang harus diketahui oleh setiap pasangan. Secara garis besar salah satu faktor timbulnya rasa cinta terhadap keluarga adalah karena baiknya ketaqwaan seseorang. Allah SWT berfirman:

¹⁸ Abu 'Abdillah Ibn Majah, *Sunan Ibnu Mājah*, 3 Jilid, Hadis Nomor 1859, (Bairut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 2009), hlm 423

¹⁹ al-Rūm (30):21

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا ذُرِّيَّتًا قَرَّةً أَعْيُنَ وَاجْعَلْنَا

لِلْمُتَّقِينَ أَمَّا²⁰

Ayat di atas menjelaskan mengenai keluarga dambaan dalam Islam yang di sebutkan di akhir ayat yaitu orang yang selalu berdoa agar di anugerahi kesenangan dari isteri dan anaknya serta bisa menjadi panutan bagi orang-orang yang bertaqwa.

Makna taqwa disebutkan dalam banyak ayat al-Qur'an. Semisal:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَلْ لَكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ

وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ²¹

Bahwa dengan bertaqwa akan memberikan kemampuan rasa yang mudah mendeteksi dan membedakan hal-hal yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah.

Taqwa juga akan memberikan jalan keluar menghadapi kesulitan hidup:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا²²

Di sisi lain taqwa juga akan mendatangkan cahaya dalam hati orang bertaqwa, sehingga perjalanan hidupnya akan selamat. Seperti yang dijelaskan dalam ayat:

²⁰ al-Furqān (25): 74

²¹ al-Anfāl (8): 29

²² Ath-Thalāq (65):4

يايها الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَآمِنُوا بِرَسُولِهِ يُؤْتِكُمْ كَفْلِينَ مِنْ رَحْمَتِهِ
وَيَجْعَلْ لَكُمْ نُورًا تَمْشُونَ بِهِ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ²³

Secara garis besar uraian ayat-ayat di atas mengisyaratkan pada setiap keluarga muslim untuk selalu bertaqwa kepada Allah agar tercipta keluarga bahagia yang menjadi panutan bagi orang-orang di sekitarnya.

Keempat, cara membina hubungan suami isteri. Allah SWT berfirman:

يا أيها الذين آمنوا لا يحل لكم أن ترثوا النساء كرها ولا تعضلوهن لتذهبوا
ببعض ما أتيتموهن إلا أن يأتين بفاحشة مبينة وعاشروهن بالمعروف فإن
كرهتموهن فعسى أن تكرهوا شيئا ويجعل الله فيه خيرا كثيرا²⁴

Sudah menjadi sebuah keharusan bagi suami isteri agar terus mengupayakan hubungan baik di antara keduanya dan menjaga keluarga dari panasnya siksa api neraka. Allah SWT berfirman:

يا أيها الذين آمنوا قوا أنفسكم وأهليكم نارا وقودها الناس والحجارة عليها
ملئكة غلاظ شداد لا يعصون الله ما أمرهم ويفعلون ما يؤمرون²⁵

Kelima, fungsi suami sebagai pemimpin dalam rumah tangga.

Firman Allah:

²³ Al-Hadīd (57): 28

²⁴ An-Nisā (4): 19

²⁵ At-Tahrīm (66) :6

أَلرَّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ

أَمْوَالِهِمْ²⁶

Keenam, kewajiban suami isteri memberikan pendidikan yang layak kepada anak. Islam menganjurkan kepada setiap keluarga agar meninggalkan keturunan yang berkualitas. Allah SWT berfirman:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا

اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا²⁷

Keluarga sakinah sebagai tujuan perkawinan dalam Islam jika kita hadapkan pada Kompilasi Hukum Islam dan Undang-undang No 1/1974 tentang perkawinan akan ditemukan kesesuaian atau titik temu. Misalnya dalam Kompilasi Hukum Islam dijelaskan bahwa “perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah”.²⁸ UU No. 1/1974 memberi pengertian bahwa perkawinan sebagai ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.²⁹

F. Metode Penelitian

Dalam menguraikan pembahasan dari permasalahan yang akan diteliti, penyusun menggunakan metode sebagai berikut:

²⁶ An-Nisā’ (4):34

²⁷ An-Nisā’ (4): 9

²⁸ Kompilasi Hukum Islam BAB II Tentang Dasar-dasar Perkawinan Pasal 3

²⁹ Pasal 1 UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penyusun adalah jenis penelitian lapangan. Artinya, data yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah hasil dari fakta yang terjadi di lapangan. Informasi bersumber dari masyarakat sekitar lokalisasi Pasar Kembang RW Sosrowijayan Kulon.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif analisis*, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.³⁰ Dalam hal ini penyusun berusaha mengumpulkan, menyusun, memaparkan dan menjelaskan pandangan masyarakat sekitar Lokalisasi Pasar Kembang tentang upaya mereka dalam membangun keluarga sakinah.

3. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang penyusun lakukan adalah di daerah Lokalisasi Pasar Kembang RW Sosrowijayan Kulon.

4. Pengumpulan data

a. Observasi

Metode ini adalah cara untuk menghimpun keterangan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi sehingga mendapatkan data yang jelas dari objek yang di

³⁰Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 71

teliti. Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung, menggunakan teknik yang disebut “pengamatan atau observasi”.³¹ Pada penelitian ini, penyusun berusaha mengamati langsung perilaku-prilaku dan aktifitas yang dilakukan masyarakat sekitar lokasi Pasar Kembang. Hal ini bertujuan agar penyusun memahami bagaimana upaya masyarakat sekitar lokasi dalam membangun keluarga yang sakinah dengan berbagai rintangan yang ada di sekitarnya.

b. *Interview* (wawancara)

Metode *interview* disebut juga sebagai metode wawancara. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.³² Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah masyarakat sekitar lokasi Pasar Kembang RW Sosrowijayan Kulon yang berjumlah 6 orang. Hal ini bertujuan agar penyusun dapat menjelaskan upaya masyarakat sekitar lokasi dalam membangun

³¹Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm 91

³²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm 133

keluarga sakinah secara mendalam berdasarkan dengan keterangan yang diberikan masyarakat sekitar lokalisasi secara langsung.

5. Pendekatan masalah

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif yuridis, yaitu pendekatan terhadap suatu persoalan yang didasarkan kepada nash-nash yang ada dipadukan dengan UU no 1/1974 Tentang Perkawinan dan juga kompilasi hukum Islam sehingga diharapkan dapat memperoleh suatu kesimpulan yang selaras dengan ketentuan agama dan undang-undang.

6. Analisis data

Analisis adalah proses yang dilakukan oleh penyusun dalam menyusun data agar dapat ditafsirkan. Penyusunan data berarti menggolongkan data ke dalam pola, tema, atau kategori. Analisis data yang penyusun gunakan adalah metode analisa kualitatif.³³ Pada penelitian kualitatif, analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang sudah diperoleh harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis. Sedangkan cara berfikir yang penyusun gunakan adalah menggunakan analisis deduktif. Hal ini dilakukan dengan menerangkan data yang bersifat umum kemudian dibahas secara khusus.

³³Metodologi penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menghasilkan hipotesis dari penelitian lapangan. Drs. Deddy Mulyana, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hal145-146.

Pertama-tama penyusun mengemukakan ayat-ayat yang berkaitan dengan keluarga sakinah, kemudian penyusun dengan seputar permasalahan yang berkaitan dengan keluarga sakinah. Setelah itu penyusun mengumpulkan pandangan masyarakat sekitar lokasi Pasar Kembang mengenai upaya mereka dalam membangun keluarga sakinah dan menganalisisnya dengan analisa yang bersifat konfirmatif yaitu mengkonfirmasi pendapat mereka dengan nash, undang undang no 1 tahun 1974 dan juga Kompilasi Hukum Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini di susun dengan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, rinciannya sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan merupakan gambaran umum yang terdiri dari beberapa sub bab. Latar belakang masalah yang digunakan untuk menjelaskan signifikansi penelitian, pokok masalah digunakan untuk merumuskan suatu masalah, tujuan dan kegunaan penelitian digunakan untuk menjelaskan manfaat penelitian yang akan disusun ini, telaah pustaka sebagai penelusuran hasil penelitian yang sejenis dengan yang penyusun teliti, kerangka teoritik menggambarkan teori dan konsep, metode penelitian untuk menjelaskan metodologi yang dipakai dalam penelitian ini dan terakhir sistematika pembahasan untuk menerangkan kerangka penelitian. Bab ini merupakan langkah awal arah penelitian yang akan dilakukan penyusun.

Bab kedua, merupakan tinjauan umum mengenai keluarga sakinah yang meliputi pengertian keluarga sakinah, dasar-dasar atau nash yang menjelaskan tentang keluarga sakinah, upaya Islam dan undang-undang perkawinan di Indonesia dalam mewujudkan keluarga sakinah.

Bab ketiga, membahas tentang konsep keluarga sakinah menurut masyarakat sekitar lokasi Pasar Kembang, yang berisi tentang gambaran umum mengenai wilayah penelitian dan kondisi sosial masyarakat sekitarnya, juga menjelaskan konsep keluarga sakinah menurut masyarakat sekitar lokasi Pasar Kembang RW Sosrowijayan Kulon. Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan dinamika umum objek kajian yang akan penulis bahas dalam penelitian ini.

Bab keempat, merupakan analisis hukum Islam terhadap upaya masyarakat sekitar lokasi dalam mewujudkan keluarga sakinah di masyarakat sekitar lokasi pasar kembang RW Sosrowijayan Kulon. Bab ini memaparkan analisis penulis mengenai rumusan masalah yaitu tentang upaya masyarakat sekitar lokasi Pasar Kembang RW Sosrowijayan Kulon dalam mewujudkan keluarga sakinah dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap upaya masyarakat sekitar lokasi Pasar Kembang dalam mewujudkan keluarga sakinah.

Bab kelima, adalah bagian akhir dari skripsi ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan penutup juga saran-saran dan masukan kepada pihak yang berkepentingan atas penelitian ini. Pada bagian ini pula mencakup daftar pustaka dan lampiran-lampiran hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keluarga sakinah menurut pemahaman Masyarakat Sekitar Lokalisasi Pasar Kembang RW Sosrowijayan Kulon adalah keluarga yang rukun, tenang, dan tenteram, tidak ada perselisihan, saling percaya, sandang pangan papan dan juga pendidikan anaknya tercukupi dengan baik, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Dengan demikian, dapat penyusun simpulkan bahwa mayoritas masyarakat sekitar pasar kembang khususnya wilayah RW Sosrowijayan Kulon sudah banyak mengetahui tentang hidup berkeluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah* sesuai dengan ajaran Islam. Pandangan ini sesuai dengan ketentuan dalam Islam, bahwa yang dimaksud dengan kehidupan sakinah dalam berkeluarga adalah hubungan antara suami isteri yang dibina atas ikatan yang sah dengan berlandaskan syariat Islam, bertujuan untuk menciptakan suasana yang tenang, penuh cinta, dan kasih sayang, serta dirahmati oleh Allah SWT, dan ciri keluarga yang mencapai tingkatan sakinah apabila telah terpenuhi unsur spiritual dan material dalam hidup berkeluarga secara layak dan seimbang.

Setelah keluarga paham dengan konsep keluarga sakinah berdasarkan tuntunan Islam dan Undang-undang Perkawinan di Indonesia, maka dilanjutkan dengan upaya untuk dapat terus mendorong ke arah tercapainya keluarga bahagia melalui harmonisasi hubungan berkeluarga. Berdasarkan

hasil wawancara dan analisa yang penyusun lakukan, maka dapat disimpulkan mengenai Upaya Masyarakat Sekitar Lokalisasi dalam mewujudkan keluarga sakinah sebagai berikut:

1. Membangun Komunikasi yang baik
2. hidup sabar terhadap keluarga, saling percaya, pengertian dan saling mengingatkan dalam hal kebaikan.
3. Menerapkan prinsip musyawarah dalam mengatasi setiap persoalan keluarga
4. Membekali pendidikan Islam kepada anak khususnya dan keluarga pada umumnya sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat

Semua upaya yang telah dilakukan Warga RW Sosrowijayan Kulon sebagian telah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan Islam dan UU Perkawinan di Indonesia dalam mengupayakan terwujudnya keluarga sakinah. Namun, ada juga upaya yang dilakukan oleh masyarakat RW Sosrowijayan Kulon yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Islam. Yakni upaya dengan membiarkan suami yang melakukan dosa besar, melalaikan kewajiban suami membahagiakan isteri dan anak-anaknya. Karena pada dasarnya tanggung jawab materil atau tanggung jawab secara moril seorang laki-laki tidak dapat dianggap gugur.

Dengan demikian, lingkungan sekitar tidak lantas menjadi alasan sebagai potensi ancaman terhadap upaya membangun keluarga sakinah. Seharusnya kondisi yang demikian dapat dimanfaatkan menjadi ladang bagi keluarga untuk terus berdakwah menebar kebaikan kepada orang-orang yang ada di

lingkungan sekitarnya. Karena pada dasarnya upaya mewujudkan keluarga sakinah adalah tergantung pada kesungguhan para kepala keluarga dan penyelenggara rumah tangga dengan bekal pengetahuan dan penghayatannya terhadap ajaran agama. Tentunya diawali dengan peningkatan kualitas ketaqwaan keluarga terlebih dahulu, karena dengan ketaqwaan setiap individu akan mampu mendeteksi dan membedakan hal-hal yang baik dan buruk, salah dan benar dalam setiap amalnya.

Dengan bertaqwa kepada Allah secara otomatis akan tercipta sebuah keluarga bahagia yang juga menjadi panutan bagi orang-orang di sekitarnya. Seperti yang telah digambarkan oleh Allah yang disebutkan di akhir ayat dalam Al-Qur'an surat al-Furqān (25): 74:

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا ذُرِّيَّتًا قَرَّةً أَعْيُنٌ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ

إِمَامًا

Yaitu keluarga yang menjadi panutan bagi orang-orang yang bertaqwa.

B. Saran dan Rekomendasi

1. Keberhasilan sebuah keluarga dalam mewujudkan keluarga sakinah sangat tergantung pada kesungguhan para kepala keluarga dengan bekal pengetahuan dan penghayatannya terhadap agama. Oleh sebab itu, instansi pemerintahan, organisasi sosial/keagamaan, dan juga pemuka agama layaknya terus mendorong, memotivasi, dan mensosialisasikan agar masyarakat memahami betul pentingnya mewujudkan keluarga sakinah dalam berumah tangga.

2. Lokalisasi Pasar Kembang merupakan bagian tak terpisahkan bagi masyarakat Sosromenduran khususnya RW Sosrowijayan Kulon. Begitu kompleks problematika kehidupan yang terjadi di tempat ini yang menarik untuk diteliti khususnya dalam masalah hukum keluarga. Tidak hanya ditinjau dari sudut pandang normatif saja, tapi juga dapat dikaji lagi dengan berbagai disiplin ilmu. Harapan agar kedepan semakin banyak lagi kajian-kajian yang meneliti dan memecahkan kompleksitas persoalan yang ada di masyarakat sekitar lokalisasi pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an/Tafsir Alqur'an/Ulumul Qur'an

Departemen Agama RI, Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: Diponegoro, 2010.

Hadis/Syarah Hadis/Ulumul Hadis

Bukhari, Abu 'Abdillah Muhammad Ibn al-, *Sahih al-Bukhāri*, 4 jilid, Bairut: Dār al-Fikr, 1994.

Majah, Abu 'Abdillah Ibn, *Sunan Ibnu Mājah*, 3 Jilid, Bairut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 2009.

Fiqh/Ushul Fiqh

Aulia Arief Lutphi, "Kehidupan Pekerja Seks Komersial: Studi Kasus Faktor Penyebab Perempuan Menjadi Pekerja Seks Komersial di Pasar Kembang Yogyakarta", (*Skripsi* Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009).

Azzam, Abdul Aziz Muhammad, dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Munakahat: Khitbah, Nikah, dan Talak*, Jakarta: AMZAH, 2011.

Basri, Hasan, *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Basyir, Ahmad Azhar, dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1994.

Bestyan Breny Siswanto, "Prostitusi di Sosrowijayan Yogyakarta: Studi Interaksi Pekerja Seks Komersial Pasar Kembang Dengan Masyarakat Sosrowijayan", (*Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013)

Ghozali, Nur Ahmad, dkk, *Panduan Menuju Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kanwil Kementerian Agama D.I Yogyakarta, 2013.

Kahar, Ilyas, dan Djaslim Saladin, *Manajemen Strategi Keluarga Sakinah: Menuju Keluarga Bahagia*, Bandung: Mandar Maju, 1996.

Kisyik, Abdul Hamid, *Bimbingan Islam Untuk Mencapai Keluarga Sakinah*, Bandung: Al-Bayan, 2000.

- Moch. Lukman Hakim, "Hak Asasi Pekerja Seks di Indonesia: Studi Kasus di Lokalisasi Sosrowijayan", (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010)
- Muhammad Ridwan Firdaus, "Konsep Keluarga Sakinah Menurut Pasangan Pekerja Seks Dalam Perspektif Hukum Islam: Studi Kasus Pada Komunitas "Surti Berdaya" di Giwangan Yogyakarta Tahun 2013", (Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014)
- Nasution, Khoirudin, *Hukum Perkawinan 1*, Yogyakarta: Academia+Tazzafa, 2004.
- Radhawi, Said Ahtar, *Mengarungi Samudra Kebahagiaan: Tata Cara Berkeluarga Menurut Islam*, Bandung: Mizan, 1998.
- Ridha, Akram, *Kado Pernikahan Terindah*, Surakarta: Ziyad Books, 2011.
- Sabbagh, Mahmud Al, *Tuntunan Keluarga Bahagia Menurut Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1993.
- Siti Nur Azizah, "Upaya Masyarakat Sekitar Lokalisasi Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga: Studi di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung", (Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2009)
- Subki, Ali Yusuf As, *Fiqh Keluarga Pedoman Berkeluarga Dalam Islam*, Jakarta: AMZAH, 2010.
- Sya'rawi, Syaikh Muhammad Mutawalli Asy-, *Suami Isteri Berkarakter Surgawi*, alih bahasa Ibnu Barnawa, cet. Pertama, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013.
- Thalib, Muhammad, *Kado Keluarga Sakinah 40 Tanggung Jawab Suami Isteri*. Yogyakarta: Hidayah Ilahi, 2003.
- Turkamani, Husain 'Ali, *Bimbingan Keluarga & Wanita Islam Mengungkap Rahasia Isu Emansipasi*, Jakarta: PUSTAKA HIDAYAH, 1992.
- Turkamani, Husain 'Ali, *Bimbingan Keluarga & Wanita Islam: Mengungkap Rahasia Isu Emansipasi*, alih bahasa M.S. Nasrulloh dan Ahsin M, cet. Pertama, Jakarta Pusat: Pustaka Hidayah, 1992.
- Ulfatmi, *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif islam (Studi Terhadap Pasangan Yang Berhasil Mempertahankan Keutuhan Perkawinan di Kota Padang)*, Jakarta: Kementrian Agama RI, 2011

Perundang-undangan

Kompilasi Hukum Islam INPRES No.1 Th 1991, Surabaya: Karya Anda.

Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Lain-Lain

“Buku Pegangan Membangun Keluarga Sejahtera Bersama PKK”
<https://mardiya.wordpress.com/2009/12/07/buku-pegangan-membangun-keluarga-sejahtera-bersama-pkk/>, diakses tgl 10 april 2015.

Ali, Mohamad, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, Bandung: Angkasa, 1985.

Bagus Kurniawan, “Melongok Sarkem, Lokalisasi Tertua di Yogya Yang Masih Eksis,” <http://news.detik.com/read/2014/06/20/140150/2614292/10/melongok-sarkem-lokalisasi-tertua-di-yogya-yang-masih-eksis>. Diakses tgl 23 Mei 2015.

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Data Monografi Kelurahan Sosromenduran Keadaan Bulan Desember Tahun 2014.

Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Profil Desa dan Kelurahan Desa Sosromenduran, Kecamatan Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Provinsi DI Yogyakarta, Bulan 12, Tahun 2013.

Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Wirawan, *Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*, Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

HALAMAN TERJEMAHAN

No	Hlm	Fn	Terjemahan
			BABI
1	2	4	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.
2	13	15	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.
3	14	16	Dialah yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan dari padanya Dia menciptakan isterinya, agar Dia merasa senang kepadanya. Maka setelah dicampurnya, isterinya itu mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah Dia merasa ringan (Beberapa waktu). Kemudian tatkala Dia merasa berat, keduanya (suami-isteri) bermohon kepada Allah, Tuhannya seraya berkata: "Sesungguhnya jika Engkau memberi Kami anak yang saleh, tentulah Kami terasuk orang-orang yang bersyukur".
4	15	18	Wanita dinikahi karena empat perkara: karena hartanya, keturunannya, kecantikannya, dan karena agamanya.
5	15	19	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.
6	15	20	Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami isteri-isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.
7	16	21	<p>Hai orang-orang beriman, jika kamu bertaqwa kepada Allah, Kami akan memberikan kepadamu Furqaan[*]. dan Kami akan jauhkan dirimu dari kesalahan-kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa)mu. dan Allah mempunyai karunia yang besar.</p> <p>[*] Artinya: petunjuk yang dapat membedakan antara yang haq dan yang batil, dapat juga diartikan disini sebagai pertolongan.</p>
8	16	22	Dan barang -siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.
9	16	23	Hai orang-orang yang beriman (kepada Para rasul), bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya, niscaya Allah memberikan

			rahmat-Nya kepadamu dua bagian, dan menjadikan untukmu cahaya yang dengan cahaya itu kamu dapat berjalan dan Dia mengampuni kamu. dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
10	17	24	Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata. dan bergaullah dengan mereka secara patut. kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, Padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.
11	17	25	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.
12	17	26	Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka.
13	17	27	Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.
			BAB II
14	26	38	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.
15	27	40	Mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka.
16	29	44	Wanita dinikahi karena empat perkara: karena hartanya, keturunannya, kecantikannya, dan karena agamanya.
17	30	45	Janganlah engkau menikahi perempuan karena kecantikannya, barangkali kecantikannya menjadikan ia menolak, dan janganlah engkau menikahi karena hartanya, barangkali hartanya menjadikan ia berlaku curang, tetapi nikahilah karena agamanya, dan sungguh seorang budak perempuan yang hitam legam yang beragama baik itu lebih utama.
18	32	48	Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.

19	33	49	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.
20	35	55	Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.
21	36	57	Mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka.
22	36	58	Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalak) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya sampai mereka melahirkan kandungannya, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu maka berikanlah imbalannya kepada mereka; dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan, maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.
23	37	59	Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapah (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.
24	38	60	Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya[1], Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya[2]. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar. Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, Maka kirimlah seorang hakam[3] dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. jika kedua orang hakam itu bermaksud Mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

			<p>[1] Nusyuz: Yaitu meninggalkan kewajiban bersuami isteri. nusyuz dari pihak isteri seperti meninggalkan rumah tanpa izin suaminya.</p> <p>[2] Maksudnya: untuk memberi pelajaran kepada isteri yang dikhawatirkan pembangkangannya haruslah mula-mula diberi nasehat, bila nasehat tidak bermanfaat barulah dipisahkan dari tempat tidur mereka, bila tidak bermanfaat juga barulah dibolehkan memukul mereka dengan pukulan yang tidak meninggalkan bekas. bila cara pertama telah ada manfaatnya janganlah dijalankan cara yang lain dan seterusnya.</p> <p>[3] Hakam ialah juru pendamai.</p>
25	39	62	Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami isteri-isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.
26	40	64	Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebahagian dari harta mereka.
27	47	79	Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia.
28	49	82	Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.
			BAB IV
29	74	96	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.
30	75	98	Dialah yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan dari padanya Dia menciptakan isterinya, agar Dia merasa senang kepadanya. Maka setelah dicampurnya, isterinya itu mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah Dia merasa ringan (Beberapa waktu). kemudian tatkala Dia merasa berat, keduanya (suami-isteri) bermohon kepada Allah, Tuhannya seraya berkata: "Sesungguhnya jika Engkau memberi Kami anak yang saleh, tentulah Kami terasuk orang-orang yang bersyukur".
31	75	100	Hai orang-orang yang beriman (kepada Para rasul), bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya, niscaya Allah memberikan rahmat-Nya kepadamu dua bagian, dan menjadikan untukmu cahaya yang dengan cahaya itu kamu dapat berjalan dan Dia mengampuni kamu. dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
32	79	105	Dan jika kamu khawatir terjadi persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang juru damai dari keluarga laki-laki dan seorang juru

			damai dari keluarga perempuan. Jika keduanya (juru damai itu) bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.
33	80	108	<p>Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa[1] dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata[2]. dan bergaullah dengan mereka secara patut. kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, Padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.</p> <p>[1] Ayat ini tidak menunjukkan bahwa mewariskan wanita tidak dengan jalan paksa dibolehkan. menurut adat sebahagian Arab Jahiliyah apabila seorang meninggal dunia, Maka anaknya yang tertua atau anggota keluarganya yang lain mewarisi janda itu. janda tersebut boleh dikawini sendiri atau dikawinkan dengan orang lain yang maharnya diambil oleh pewaris atau tidak dibolehkan kawin lagi. [2] Maksudnya: berzina atau membangkang perintah.</p>
34	82	109	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.
35	84	111	Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata. dan bergaullah dengan mereka secara patut. kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, Padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.
36	86	116	Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".
37	86	117	Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.
38	86	118	Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus[*] lagi Maha mengetahui.

			[*] Yang dimaksud dengan Allah Maha Halus ialah ilmu Allah itu meliputi segala sesuatu bagaimana kecilnya.
39	87	119	Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).
40	87	120	Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.
41	89	123	Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.
42	90	124	Hai orang-orang beriman, jika kamu bertaqwa kepada Allah, Kami akan memberikan kepadamu Furqaan[*]. dan Kami akan jauhkan dirimu dari kesalahan-kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa)mu. dan Allah mempunyai karunia yang besar. [*] Artinya: petunjuk yang dapat membedakan antara yang haq dan yang batil, dapat juga diartikan disini sebagai pertolongan.
43	90	125	Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami isteri-isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

1. Kapan bapak/ibu menikah?
2. Menurut bapak/ibu keluarga sakinah itu keluarga yang seperti apa? Dan apa ciri-cirinya?
3. Apakah bapak/ibu bahagia dengan dengan pernikahan bapak/ibu?
4. Adakah menurut bapak/ibu lingkungan sekitar dapat mempengaruhi terhadap keharmonisan keluarga?
5. Bagaimana bapak/ibu menghadapi atau mengatasi setiap permasalahan yang timbul dalam keluarga?
6. Upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* dalam kehidupan sehari-hari?



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

REG/VI/379/2/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. SYARIAH DAN HUKUM** Nomor : **UIN.02/DS.1/PP.00.9/819/2015**
 Tanggal : **10 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Milik Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survey, Pengumpulan, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/pengabdian masyarakat/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NGATO U ROHAMAN** NIP/NIM : **11350007**
 Alamat : **FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **UPAYA MASYARAKAT SERTA REALISASI DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS DI MASYARAKAT SEKITAR PASAR KEMBANG RW SOSROWIJAYAN KULON PERSEKUTUAN HUKUM ISLAM)**
 Lokasi :
 Waktu : **12 FEBRUARI 2015** sd **12 FEBRUARI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/pengabdian masyarakat/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang untuk mengajukan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitian/abdikemasyarakatan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengupload (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap/stempel;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian/abdikemasyarakatan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal dua kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila penanggung ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **12 FEBRUARI 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Puji Astuti, M.Si
 NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.C. DINAS PERIZINAN KOTA YOGYAKARTA
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



SURAT IZIN

NOMOR : 070/0561
1064/34Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/379/2/2015 Tanggal : 12 Februari 2015Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;Dijijinkan Kepada : Nama : NGATO U ROHMAN
No. Mhs/ NIM : 11350007
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Syaria'ah dan Hukum - UIN SUKA Yk.
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Hj. Ermi Suhasti, M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : UPAYA MASYARAKAT SEKITAR LOKALISASI DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS DI MASYARAKAT SEKITAR PASAR KEMBANG RW SOSROWIJAYAN KULON PERSPEKTIF HUKUM ISLAM)Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 12 Februari 2015 s/d 12 Mei 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

NGATO U ROHMAN

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada Tanggal 17-2-2015An. Kepala Dinas Perizinan
SekretarisENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
-
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
-
3. Camat Gedongtengen Kota Yogyakarta
-
4. Lurah Sosromenduran Kota Yogyakarta

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini saya ...*Sundari*

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngato U Rohman
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 11350007
Nama Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum / Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah
Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Tlp. (0274)512840 Yogyakarta.

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di ...*Rw Sosrowijayan Kulon*

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta *02 April* 2015

Tertanda



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini saya **SUNGKOWO**

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngato U Rohman
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 11350007
Nama Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum / Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah
Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Tlp. (0274)512840 Yogyakarta.

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di **..Sosrowijayan Kulon**
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta **02-APRIL** 2015

Tertanda **KETUA RT: 14**



(**SUNGKOWO**)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini saya *A. Bukhori*

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngato U Rohman
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 11350007
Nama Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum / Al-Ahwal Asy-Syakhsiiyyah
Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Tlp. (0274)512840 Yogyakarta.

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di *Sosrowijayan Kulon*

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 2015

Tertanda


A. Bukhori

()

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini saya*Maryani*

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngato U Rohman
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 11350007
Nama Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum / Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah
Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Tlp. (0274)512840 Yogyakarta.

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di*Sasrowijayan Kulon*
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 2015

Tertanda

Maryani
(*Maryani*)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini saya ...*WOWOR.T*

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngato U Rohman
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 11350007
Nama Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum / Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah
Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Tlp. (0274)512840 Yogyakarta.

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di ...*Sosrowijayan Kulon*

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 2015

Tertanda



(*WOWOR.T*)

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama Lengkap : Ngato U Rohman
Tempat & Tanggal Lahir : Lampung 13 Agustus 1992
Nama Ayah : M. Aziz
Nama Ibu : Watini
Alamat Asal : Payung Makmur, Kec. Pubian, Kab. Lampung Tengah
Alamat Sekarang : Wisma Sinchan, Pedak Baru, banguntapan, Bantul
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
e-mail : ngatou@yahoo.co.id
HP : 085649464914

B. Latar Belakang Pendidikan

❖ Pendidikan Formal : TK Mardisiwi 1997-1999
: SDN Payung Makmur 1999-2005
: MTS Roudlotul Huda Purwosari 2005-2008
: MASS Tebuireng Jombang 2008-2011
: S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011-2015

❖ Pengalaman Organisasi : OPIA (Organisasi Pelajar Islam Andalas)
: PMII Rayon Ashram Bangsa F. Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga.
: HIMASAKTI (Himpunan Mahasiswa Santri Keluarga
Alumni Tebuireng) Yogyakarta.
: HIMARS (Himpunan Alumni Roudlotussholihin)
Yogyakarta.